

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

Penyusunan hasil penelitian merupakan tahap yang paling penting dalam sebuah proses penelitian. Laporan penelitian merupakan tahap akhir yang harus dilakukan oleh peneliti. Melalui laporan penelitian ini, fokus penelitian yang diajukan peneliti pada bab 1 akan terjawab, sekaligus melalui laporan penelitian ini peneliti berusaha mengkomunikasikan hasil penelitian tersebut pada pihak lain. Dari laporan penelitian ini, pihak lain termasuk lembaga maupun pembaca secara umum dapat mengetahui langkah-langkahnya yang telah dilakukan penelitian selama penelitian berlangsung sesuai dengan aturan yang berlaku dalam bidang penelitian.

Bab ini akan menjelaskan paparan data dan temuan penelitian yang diperoleh dari lapangan penelitian, baik berupa hasil pengamatan, wawancara maupun dokumentasi yang merupakan representasi dari rumusan-rumusan fokus penelitian yang meliputi:

- a. Bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam memberikan bimbingan karir siswa MAN 2 Pamekasan.
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari peran guru bimbingan dan konseling dalam memberikan bimbingan karir siswa MAN 2 Pamekasan.
- c. Bagaimana teknik guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan karir siswa MAN 2 Pamekasan?

Sebelum melaporkan hasil data dan temuan penelitian, terlebih dahulu peneliti akan memaparkan latarbelakang objek penelitian yang berisi tentang profil singkat sekolah MAN 2 Pamekasan.

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MAN 2 Pamekasan

Sebelum menjadi Madrasah Aliyah Negeri Pamekasan lembaga ini dikenal PGAN Pamekasan yang dibangun :

- a) Tahun 1956 : Pembangunan gedung PGA Negeri dengan fasilitas lengkap meliputi 18 ruang belajar, 1 ruang kantor (Kepala, TU, Gudang), 1 ruang perpustakaan, 1 aula, 15 kamar mandi, 1 ruang penjaga, 7 gedung asrama, 1 masjid, lapangan sepak bola dan volly ball dengan luas 28.640 m² .
- b) Tahun 1959 : Secara resmi digunakan sebagai tempat kegiatan belajar mengajar dengan siswa dari seluruh wilayah Madura dan sekitarnya.
- c) Tahun 1963 : Diresmikan sebagai PGAN 6 tahun
- d) Tahun 1979: Dirubah menjadi MTs Negeri dan PGAN Pamekasan (4 tahun)
- e) Tahun 1992 : PGAN dirubah / alih fungsi menjadi MAN 2 Pamekasan dengan berdasarkan SK Kandepag Nomor : 42 Tanggal 27 Januari Tahun 1992
- f) Tahun 2017 : MAN Pamekasan dirubah Menjadi MAN 2 Pamekasan sampai saat ini.

2. Identitas sekolah

Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan adalah sekolah negeri yang berada di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 28 Barurambat Timur kecamatan Pademawu. Sama dengan sekolah-sekolah yang lain MAN 2 Pamekasan mempunyai identitas tersendiri sebagaimana berikut:

Identitas MAN 2 Pamekasan

1.	Nama Madrasah	Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan
2.	Status	Unggulan dan regular
3.	No telp/Fax	0324 – 332212
4.	Alamat	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 28 Barurambat Timur
5.	Kecamatan	Pademawu
6.	Kabupaten/kota	Pamekasan
7.	Kode pos	69321
8..	Tahun berdiri	1958 (PGAN 6 Tahun) berubah MAN Tahun 1992
9.	Program yang diselenggarakan	IPA & IPS
10.	Akreditasi	A (Tahun 2015)
11.	Waktu belajar	Pagi (07.00 – 14.30) Wib
12.	Email	man_pamekasan2@yahoo.com man2pamekasan@gmail.com

Sumber: Dokumentasi Profil MAN 2 Pamekasan

2. Terwujudnya siswa yang terampil dalam bidang IT, Budaya Lokal Batik
3. Terwujudnya peningkatan ibadah dan keimanan siswa kepada Tuhan yang Maha Esa
4. Terwujudnya siswa yang berakhlakul karimah
5. Terwujudnya karakter siswa yang peduli terhadap pelestarian lingkungan
6. Terwujudnya budaya pengendalian dan pencegahan kerusakan lingkungan
7. Terwujudnya Madrasah Adiwiyata

b. Misi

1. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik
2. Meningkatkan bimbingan belajar yang intensif
3. Meningkatkan sarana penunjang pendidikan
4. Mengembangkan PBM yang efektif, inovatif, kreatif dan demokratis.
5. Mengembangkan Program Bengkel Sholat
6. Mewujudkan kebiasaan membaca ayat suci Al Qur'an tiap memulai pelajaran
7. Meningkatkan bimbingan ekstra kurikuler seni dan olah raga
8. Menerapkan prinsip dan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari
9. Meningkatkan pembelajaran siswa dalam bidang informatika dan ketrampilan siswa dalam seni membatik

10. Mewujudkan budaya bersih dan sehat pada semua warga madrasah dengan pengembangan UKS
11. Mewujudkan penghijauan dan pengaturan taman di lingkungan madrasah
12. Mewujudkan perlindungan dan pelestarian fungsi lingkungan dan membudayakan perilaku menghindari kerusakan lingkungan;
13. Mewujudkan perilaku mencegah dan menghindari pencemaran lingkungan dengan pengolahan limbah

B. Paparan Data

Dalam bagian ini, peneliti memaparkan data-data dari hasil temuan peneliti yang dianggap penting yang diperoleh hasil penelitian baik berupa hasil pengamatan (observasi), wawancara, maupun analisis dari hasil dokumen.

1. Peran guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan karir siswa MAN 2 Pamekasan

Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji tentang kinerja guru bimbingan dan konseling dalam memberikan bimbingan karir siswa. Namun sebelum itu perlu dipahami bahwa bimbingan dan konseling di sekolah merupakan bagian integral dari proses pendidikan dan memiliki kontribusi terhadap keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Untuk itu sekolah hendaknya memberikan bantuan kepada siswa untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul baik masalah yang berkaitan dengan kegiatan belajar maupun masalah pribadi. Dalam kondisi seperti itu pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah sangat penting untuk di laksanakan

guna membantu siswa mengatasi berbagai masalah yang dihadapinya khususnya masalah yang berkaitan dengan karir siswa.

Hal ini merupakan tugas dan fungsi seorang guru BK dalam membantu menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi siswa baik masalah pribadi, sosial, belajar dan karir. sesuai dengan pernyataan guru bimbingan dan konseling Ibu Siti Subaidah selaku guru BK kelas XII sebagaimana beliau mengatakan:

Tugas dan peran guru bimbingan dan koseling tentunya sebagai fasilitator di antara guru Bk dengan peserta didik berbeda dimana tugas dari seorang guru BK adalah menyusun dan melaksanakan program yang sudah direncanakan serta berkolaborasi dengan guru mata pelajaran dalam rangka pembinaan siswa yang bingung dalam kariernya setelah lulus sekolah nanti maka dari itu tentunya tugas seorang guru BK sangatlah besar utamanya dalam menghadapi siswa kelas XII. Sedangkan fungsi guru BK yaitu membantu siswa mengembangkan potensi yang dimiliki siswa dan juga membantu permasalahan yang dihadapinya baik dilingkungan sekolah maupun di luar sekolah serta memberikan semangat dan motivasi kepada siswa. Begitu pula dalam penentuan karir siswa. Guru BK memberikan layanan informasi dalam layanan bimbingan klasikal membantu siswa dengan memberikan pemahaman serta bimbingan kepada siswa dengan memberikan informasi yang berkaitan dengan karir ¹



Proses wawancara dengan guru BK Ibu Siti Subaidah

¹ Siti Subaidah, Guru BK Man 2 Pamekasan, Wawancara langsung, (27 januari 2020).

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan guru BK kelas XI

Ibu Robiatul adawiyah selaku guru BK kelas XI sebagaimana petikan wawancara berikut :

Sebenarnya tidak jauh berbeda dengan ibu subaidah yang sampaikan saya selaku guru BK saya selaku BK disini sebagai fasilitator dan pendamping dalam proses perkembangan itu siswa butuh pendampingan yang tentunya menuju perkembangan yang optimal dalam hal pribadi, sosial, dan belajarnya namun siswa yang tetap memutuskan pilihannya yang mereka bisa ambil tapi semua keputusan ada di siswa, Sedangkan fungsi guru BK tidak jauh berbeda dengan Afif (Peneliti) yang sudah di ajari di kampus yaitu fungsi pemahaman, pencegahan, pengentasan, dan perkembangan memang fungsi utama BK disitu jadi semua fungsi tersebut harus di terapkan agar siswa bisa merasakan manfaat guru BK, Sedangkan proses bimbingan nya tidak cukup 1 kali saja namun bertahapan untuk menyelesaikan atau membantu masalah yang di hadapi siswa selain itu saya juga memahami karakter peserta didik dalam proses bimbingan tentunya itu akan mempermudah dalam proses konseling jadi sebelum proses konseling kita harus memahami karakter atau individu yang kita hadapi, jika kita tidak mehami karakter individu tersebut maka kemungkinan besar kita bisa bertolak belakang dengan individu yang kita hadapi, seperti kesalahpahaman pendapat antara guru BK dengan individu tersebut.²

Hal ini senada yang disampaikan oleh Elma widiana, siswa Kelas XII IPA

2 dalam petikan wawancaranya:

Dalam memberikan layanan bimbingan karir, guru BK disini itu kak banyak menyampaikan informasi kepada siswa khususnya kelas XII, dengan cara menyampaikan informasinya itu guru Bk bekolaborasi atau meminta jam mata pelajaran lain untuk di isi bimbingan karir, atau masuk ke dalam kelas jika tidak ada guru di kelas. Setiap pagi guru BK disini berkeliling untuk memberikan surat izin/sakit kepada setiap kelas agar tidak di absen Alfa, selain itu guru BK memberikan informasi melalui papan bimbingan yang ada di samping ruang BK.³

Hal ini sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan, pada saat itu guru BK masuk ke kelas yang tidak ada gurunya. Dan dikelas itu guru BK memberikan

² Robiatul adawiyah, Guru BK kelas MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung, (30 Januari 2020).

³ Elma widiana, Siswa Kelas XII IPA 2 MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung, (30 Januari 2020).

bimbingan karir kepada siswa karena pada saat itu siswa ada yang bertanya tentang persyaratan untuk mengikuti SBMPTN.⁴



Guru BK dalam memberikan layanan bimbingan klasikal bimbingan karir

⁴ Observasi langsung, di Kelas, MAN 2 Pamekasan, (3 Februari 2020).

Berdasarkan analisis dokumentasi, guru BK memang masuk ke dalam kelas ketika mengganti mata pelajaran seni yang ada rapat di kemenag dan di kelas tersebut guru BK menyampaikan persyaratan masuk SBMPTN .⁵

Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan Ibu Subaidah dalam petikan wawancaranya yang menyatakan bahwa:

Setiap saya dalam menyampaikan informasi atau bimbingan karir yaitu dilaksanakan dengan cara masuk ke dalam kelas (klasikal) yang sebelumnya sudah meminta jam mata pelajaran lain. jika di kelas ada jam kosong (tidak ada gurunya) guru BK masuk ke dalam kelas dan memberikan informasi bisa melihat papan bimbingan, papan bimbingan itu ada di samping ruang BK⁶

Sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di ruang BK. Berdasarkan hasil observasi, terdapat papan bimbingan yang disediakan oleh guru BK kepada siswa yang berisi tentang informasi yang berkenaan dengan karir siswa yang diletakkan di samping ruang guru BK yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada siswa mengenai berbagai macam karir.⁷

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi memang benar ada papan bimbingan yang terdapat di samping ruang BK, dimana dalam papan bimbingan tersebut terdapat leaflet/brosur yang berisi persyaratan masuk universitas serta menjelaskan bagaimana nanti setelah melanjutkan ke perguruan tinggi karena sistem belajarnya sudah berbeda, dimana mahasiswa dituntut lebih aktif dibandingkan dengan dosen sehingga siswa bisa mempersiapkan dirinya sejak awal sebelum memasuki perguruan tinggi.⁸

⁵Observasi langsung, di Kelas, MAN 2 Pamekasan, (3 Februari 2020).

⁶ Siti Subaidah, Guru BK MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung, (27 Januari 2020).

⁷ Observasi langsung, di Ruang BK, di MAN 2 Pamekasan, (30 Januari 2020).

⁸ Dokumentasi, Papan Bimbingan, di MAN 2 Pamekasan, (30 Januari 2020).



Papan Bimbingan

Selain informasi mengenai karir siswa yang berbentuk layanan bimbingan klasikal. Guru BK juga memberikan informasi melalui papan bimbingan yang disediakan untuk siswa yang berisi pamflet yang dibuat guru BK dan brosur-brosur dari universitas-universitas yang ada di madura ataupun diluar madura.

Selain memberikan informasi yang diberikan melalui lintas kelas dan papan bimbingan, guru bimbingan dan konseling juga melakukan konseling individu kepada siswa yang memiliki masalah atau kebingungan dalam menentukan

karirnya. Sebagaimana petikan wawancara dengan Indah suci nurlaila siswa kelas

XII IPA 6 sebagai berikut:

Iya kak, setau saya kalau ada siswa yang bingung atau memiliki masalah karir atau jurusan yang ingin ditempuh setelah lulus dari MAN 2 Pamekasan ini, siswa itu pergi keruang BK untuk menemui guru BK dan berkonsultasi masalah karirnya saat ini siswa yang sering ke ruang BK banyak dari kelas XII kak karna mau konsultasi mengenai jurusan apa yg mereka ingin ambil. Karena karir yang akan kami pilih itu berpengaruh terhadap masa depan kami baik itu ketika kami ingin melanjutkan ke perguruan tinggi ataupun kedunia kerja bagi siswa yang tidak ingin melanjutkan ke perguruan tinggi⁹

Hal ini juga dinyatakan oleh Muhammad Alfian hidayat siswa kelas XII IPA

6 sebagai berikut:

Setelah saya dari ruang BK kak, kemarin saya pergi ke ruang BK untuk berkonsultasi mengenai universitas yang akan saya ambil. Di ruang BK saya berbincang dengan Bapak Salam mengenai itu kak. Setelah saya sudah melakukan konseling mengenai permasalahan yang saya hadapi, saya itu sudah tidak merasakan kebingungan dan saya sudah bisa menentukan universitas mana yang akan saya ambil¹⁰

Hal ini di tegaskan dengan pernyataan dari Guru BK ibu Siti Subaidah

sebagaimana petikan wawancara berikut:

Saya juga menerapkan layanan konsultasi untuk siswa kelas XII dimana layanan konsultasi itu di isi mengenai konsultasi persyaratan masuk perguruan tinggi atau seleksi SBMPTN (Seleksi nasional masuk perguruan tinggi) dimana siswa disini datang kepada saya untuk berkonsultasi mengenai karir yang ingin mereka tempuh ketika lulus nanti. Karena itu sudah menjadi tanggung jawab sebagai guru BK sebagai fasilitator untuk siswa saya membantu permasalahan yang dihadapi siswa, saya membantu mengarahkan atau menyelesaikan permasalahan siswa tersebut¹¹

⁹ Indah suci nur laila, Siswa Kelas XII IPA 6 MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung, (30 Januari 2020).

¹⁰ Alfian hidayat, Siswa Kelas XII IPA 6 MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung, (30 Januari 2020).

¹¹ Siti Subaidah, Guru BK MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung, (27 Januari 2020).

Hasil wawancara tersebut juga di perkuat oleh hasil obeservasi yang menunjukkan bahwa guru BK melayani dengan baik ketika ada siswa yang merasa bigung ketika ingin mendaftarkan diri untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Guru BK dengan sabar dan telaten dalam membantu siswa-siswa karena pada saat itu bukan hanya satu atau dua orang yang ingin mendaftarkan diri untuk melanjutkan ke perguruan tinggi akan tetapi cukup banyak siswa yang sedang meminta bantuan kepada Guru BK¹²



Siswa Pada Saat Login SBMPTN yang di bantu oleh guru BK bapak Lutfi

Bahwasanya mekanisme atau cara guru BK melaksanakan bimbingan karir juga melalui konseling individual dimana siswa datang langsung ke ruang BK dengan sukarela untuk melakukan konsultasi tentang permasalahan yang dihadapinya.

¹² Observasi langsung, di Ruang BK, di MAN 2 Pamekasan, (30 Januari 2020).

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan karir siswa di MAN 2 Pamekasan antara lain:

- (a). Memberikan informasi kepada siswa, dalam memberikan informasi dengan cara masuk ke dalam kelas secara insidental (sewaktu-waktu) dan melalui papan bimbingan
- (b). Konseling individual. Konseling individual ini seorang siswa mendatangi guru BK secara pribadi ke ruang BK untuk menceritakan permasalahan tentang karirnya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan karir siswa MAN 2 Pamekasan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai guru BK, memang tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya baik itu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor-faktor tersebut harus menjadi perhatian oleh guru BK dalam melaksanakan tugasnya sehingga dapat tercapai secara optimal. Demikian halnya dengan guru BK MAN 2 Pamekasan tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhinya, baik faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor-faktor pendukung dalam melaksanakan bimbingan karir dalam layanan bimbingan karir, sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Siti Subaidah dalam petikan wawancara sebagai berikut:

Bekerja sama ataupun melakukan kolaborasi dengan wali kelas, guru mata pelajaran dan juga kesiswaan juga termasuk dalam faktor pendukung dalam memberikan layanan bimbingan karir sehingga saya bisa masuk ke dalam kelas untuk layanan klasikal dan memberikan layanan bimbingan karir. Karena dari beliau lah kita bisa mengetahui karakteristik, bakat dan minat

seorang siswa. Sehingga saya sebagai guru BK sangat terbantu dengan adanya kerja sama ini¹³

Faktor pendukung lainnya adalah adanya ruang BK terutama ruang konseling untuk siswa melakukan konsultasi secara pribadi kepada guru BK sehingga asas kerahasiannya sangatlah terjamin karena ada ruangan khusus. Hal ini dinyatakan oleh Elma widiana siswa kelas XII IPA 2 sebagai berikut:

Salah satu kenapa kami itu sering berkonsultasi dengan guru BK karena diruang BK itu ada ruangan khususnya kak semacam cuman di isi 2 orang saja, disebelah timur. Ketika kami berkonsultasi dengan guru BK kami selalu dilayani disana, sehingga kami terutama saya ketika melakukan konsultasi tidak begitu canggung terutama berkonsultasi tentang masalah pribadi dan karir karena tempatnya sudah tersedia untuk konsultasi¹⁴



Saat proses konsultasi siswa dengan guru BK

Hal ini juga di sampaikan oleh ibu Siti subaidah selaku guru BK kelas XII sebagaimana berikut:

Faktor pendukung lainnya itu adalah adanya ruangan khusus untuk melakukan konsultasi, kalau di BK itu disebut dengan ruangan konseling individu sehingga asas kerahasiannya sangat terjaga dimana ruangan ini digunakan pada saat ada siswa ingin berkonsultasi secara langsung dengan

¹³ Siti Subaidah, Guru BK MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung, (30 Januari 2020).

¹⁴ Elma widiana, Siswa Kelas XII IPA 2 MAN 2 Pamekasan, (3 february 2020).

guru BK baik itu konsultasi tentang pribadi maupun karir, karena dalam ke Bkan itu ada asas kerahasiaan antara guru BK dengan siswa¹⁵

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Robiatul adawiyah yang menyatakan bahwa :

Faktor pendukung dari guru BK dalam memberikan bimbingan kepada siswa yaitu tersedianya ruangan khusus dalam memberikan bimbingan atau konseling kepada siswa yang di sebut dengan ruangan konseling sehingga memudahkan kita dalam melakukan proses konseling atau konsultasi tanpa harus memakai ruangan lain.¹⁶

Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh hasil pengamatan bahwa benar adanya di ruang BK itu memang ada ruangan kecil yang didalamnya ada 1 meja, 2 kursi saja untuk konselor dan konseli dan ruangnya cukup tertutup yang digunakan guru BK pada saat ada siswa yang ingin berkonsultasi¹⁷

Berdasarkan analisis dokumentasi terdapat ruangan kecil yang digunakan guru BK untuk membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang akan dihadapinya baik itu masalah pribadi, belajar, sosial dan karir. Ruangan kecil tersebut kurang lebih memiliki lebar 1,5 meter dan panjang 1,5 meter.¹⁸

Disamping dari faktor-faktor pendukung sebagaimana hasil wawancara diatas tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling yang dilakukan guru BK dalam layanan bimbingan karir siswa. Tentunya tidak terlepas dari faktor-faktor penghambat dari pelaksanaan bimbingan guru BK. Adapun faktor-faktor penghambat dari pelaksanaan layanan bimbingan karir siswa, sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Siti subaidah dalam wawancara sebagai berikut:

Faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling yaitu salah satunya kurangnya personil guru BK yang mana guru BK itu memegang 150 siswa akan tetapi disini guru BK memegang lebih dari 150

¹⁵ Siti subaidah, Guru BK MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung, (3 februari 2020).

¹⁶ Robiatul adawiyah, Guru BK MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung, (3 Februari 2020).

¹⁷ Observasi Langsung di Ruang BK, MAN 2 Pamekasan, (3 Februari 2020)

¹⁸ Dokumentasi, di Ruang Koseling, MAN 2 Pamekasan, (3 Februari 2020)

Sehingga kinerja guru BK tidak begitu optimal, siswa sehingga dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling itu kurang optimal¹⁹

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Robiatul adawiyah sebagai Guru BK kelas XI menyatakan bahwa:

Disini guru BKnya itu ada 3 yang PNS 1 Pak lutfi yang belum di angkat menjadi PNS seperti kami, ibu Yuni memengang kelas X, ibu Robik kelas XI dan ibu Siti subaidah dengan bapak Lutfi yang memengang kelas XII, mengingat kelas XII harus diberikan pelayanan yang optimal khususnya layanan bimbingan karir karena bukan 1 atau 2 orang saja siswa yang ke ruang BK tetapi berkelompok mulai dari 3 sampai 6 orang.²⁰

Mengenai faktor penghambat lainnya dari pelaksanaan bimbingan dan konseling yang dilakukan guru BK dalam layanan bimbingan karir adalah sarana dan prasana yang kurang lengkap. Hal ini di sampaikan oleh ibu Siti Subaidah yang menyatakan bahwa:

Salah satu faktor penghambat lainnya yaitu sarana dan prasana yang kurang lengkap dan juga ruangnya sempit dikarenakan ruang BK ini berdempetan dengan ruang guru sehingga ruang BK tidak begitu luas, dan hal lainnya yaitu sebagai tempat penerimaan wali murid jika ada siswa yang bermasalah sehingga menambah ruang BK semakin sempit. Selain itu, ada ruang tamu yang dijadikan sebagai tempat berkumpulnya guru-guru ketika ada jam kosong tentunya ruang BK menjadi ramai sehingga dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling menjadi kurang optimal²¹

Hal ini juga sesuai dengan catatan observasi yang peneliti lakukan di ruang BK, yaitu sarana dan prasana yang ada diruang BK memang sangat minim sekali, ruangan itu cukup sempit dikarenakan disatukan dengan ruang Guru dan ruang konseling. Perlengkapan yang ada disana hanya ada 4 kursi untuk guru, 4 meja guru, 2 lemari, dan 1 set kursi untuk tamu dan 1 komputer dan 1 printer. Ruang tamu dengan ruang BK hanya di batasi dengan lemari saja sehingga suara ramai dari

¹⁹ Siti subaidah, Guru BK MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung, (3 Februari 2020).

²⁰ Robiatul adawiyah, Guru BK MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung, 3 Februari 2020).

²¹ Siti Subaidah, Guru BK MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung, (3 Februari 2020).

ruang guru sedikit mengganggu proses konseling tidak ada. Tentu saja ini sangat jauh dari ideal.²²

Berdasarkan analisis dokumentasi ruangan memang tampak sempit karena dalam satu ruangan dibagi menjadi 3 fungsi yang berbeda yaitu ruang tamu, meja guru Bk, ruangan konseling.²³



Ruang BK

Di samping faktor-faktor penghambat dari kinerja guru BK dalam layanan bimbingan karir siswa di MAN 2 Pamekasan sebagaimana tersebut di atas, hal yang juga menjadi penghambat adalah belum adanya jam tatap muka di kelas. Hal ini diungkapkan oleh ibu Siti Subaidah sebagaimana dalam wawancara beliau menyampaikan bahwa:

Faktor penghambat yang juga dihadapi dari pelaksanaan bimbingan oleh guru BK termasuk bimbingan dalam layanan bimbingan karir untuk kelas XII adalah belum adanya jam tatap muka secara khusus di dalam kelas. Sehingga, dalam memberikan layanan bimbingan kepada siswa hanya terbatas di ruang BK saja. Namun apabila ada hal yang sangat penting untuk disampaikan kepada siswa guru BK meminta jam kepada guru mata

²² Observasi langsung di Ruang BK, di MAN 2 Pamekasan, (3 Februari 2020)

²³Dokumentasi, di Ruang BK, di MAN 2 Pamekasan, (3 Februari 2020)

pelajaran. Hal tersebut yang membuat pelaksanaan layanan BK kurang begitu optimal.²⁴

Hal ini juga di sampaikan oleh Elma widiana, siswa Kelas XII IPA 2 dalam wawancaranya dia mengatakan bahwa:

Faktor yang menghambat guru BK dalam memberikan layanan bimbingan kepada kami yaitu tidak adanya jam masuk ke kelas sehingga menyulitkan guru BK dalam memberikan bimbingan²⁵

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa faktor pendukung dan penghambat dalam layanan bimbingan karir siswa di MAN 2 Pamekasan. Faktor pendukungnya yaitu :

- a) Adanya ruang konseling yang digunakan guru BK dalam membantu siswa menyelesaikan permasalahannya dan memudahkan pada saat proses konseling,
- b) Adanya kerja sama yang baik antara semua elemen sekeolah (guru bimbingan dan konseling, wali kelas dan guru mata pelajaran) sehingga guru BK bisa masuk ke dalam kelas untuk memberikan layanan khususnya bimbingan karir.

Faktor penghambatnya antara lain:

- a) Kurangnya personil guru BK karena 1 guru memegang 250 siswa seharusnya 1 guru BK memegang 150 siswa,
- b) Kurangnya sarana dan prasana seperti tidak adanya struktur keorganisasian BK,
- c) Tidak ada jam tatap muka didalam kelas sehingga dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling kurang maksimal.

²⁴ Siti Subaidah, Guru BK MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung, (3 Februari 2019).

²⁵ Elma widiana, Siswa kelas XII IPA 2 MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung, (3 februari 2020).

3. Teknik guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan karir siswa MAN 2 Pamekasan

Dalam hal ini peneliti akan mengkaji tentang teknik guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan karir siswa MAN 2 Pamekasan.

Teknik atau cara yang dilaksanakan guru bimbingan dan konseling melalui layanan informasi dilakukan dengan cara memberikan informasi melalui leaflet dan pamphlet yang ditempel di papan bimbingan BK. Sebagaimana petikan wawancara dengan Ibu Siti subaidah berikut ini:

“Ya, saya memberikan informasi tentang karir kepada siswa itu dilakukan dengan beberapa cara, pertama saya memberikan informasi menggunakan leaflet atau pamphlet yang berisi informasi-informasi tentang karir yang ditempel dipapan bimbingan dengan tujuan agar siswa bisa membaca leaflet atau pamphlet tersebut di samping ruang BK. Sehingga sedikit banyak siswa itu bisa memiliki pengetahuan atau pandangan tentang karir yang ingin mereka pilih”²⁶

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Robiatul adawiyah selaku guru BK kelas XI, sebagaimana petikan wawancara berikut ini:

“Cara yang digunakan saya, dalam memberikan informasi saya menggunakan leaflet yang berisi informasi karir. leaflet tersebut saya tempel dipapan bimbingan di samping ruang BK, selain itu juga saya memberikan langsung kepada siswa khususnya kelas XII dengan tujuan siswa tersebut memiliki pemahaman karir didalam dirinya tanpa harus di bimbing secara langsung oleh guru BK dengan tujuan siswa mandiri”²⁷

Selain menggunakan teknik melalui informasi karir, guru bimbingan dan konseling juga menggunakan teknik layanan informasi yang dilakukan dengan cara guru BK masuk ke dalam kelas yang membutuhkan pemahaman tentang karir

²⁶Siti subaidah, Guru BK MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung, (03 februari 2020)

²⁷Robiatul adawiyah, Guru BK MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung, (03 februari 2020)

khususnya kelas XII, sebagaimana petikan wawancara dengan Ibu Siti subaidah berikut ini:

“Ada beberapa banyak layanan dalam BK yang dapat digunakan dalam melakukan layanan bimbingan karir siswa seperti bimbingan klasikal. Teknik yang saya gunakan dalam bimbingan klasikal ini yaitu dengan masuk kedalam kelas langsung untuk memberikan materi-materi tentang karir kepada siswa sambil lalu berdiskusi mengenai materi tersebut”²⁸

Hal ini juga di tambahkan oleh ibu Robiatul adawiyah selaku guru BK sebagaimana berikut :

“Teknik yang saya gunakan melalui layanan bimbingan klasikal dilakukan dengan cara menyiapkan materi-materi tentang karir khusus kelas XII, lalu saya menyampaikan materi tersebut kedalam kelas dengan menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia. Setelah memberikan materi saya mengajak siswa untuk berdiskusi atau saya memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang di sampaikan kepada siswa. Tujuannya tersebut untuk memberikan pemahaman dan menumbuhkan suatu pengambilan keputusan dalam diri siswa mengenai karir yang ingin mereka jalani dan saling berdiskusi tentang pilihan karirnya dengan teman yang lain”²⁹

Hal senada juga disampaikan oleh Elma widiana, salah satu siswi kelas XII IPA 2 sebagaimana ketikan wawancara berikut ini: “Iya kak, saya pernah mendapatkan informasi tentang karir yang dijelaskan oleh guru BK ketika guru BK masuk kelas dan Alhamdulillah saya bersyukur bisa memahami tentang apa yang mereka jelaskan dan juga saya bisa menambah wawasan serta pandangan tentang pilihan karir saya setelah lulus dari MAN 2 Pamekasan”³⁰

Hal serupa juga disampaikan oleh salah satu siswi kelas XII Indah suci nurlaila sebagaimana hasil wawancara berikut ini: “guru BK pernah memberikan bimbingan kepada kami tentang karir dan saya diberikan leaflet terlebih dahulu dan

²⁸Siti subaidah, Guru BK MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung (03 februari 2020)

²⁹ Robiatul adawiyah, Guru BK MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung, (03 februari 2020)

³⁰ Elma widiana, Siswa kelas XII MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung, (03 februari 2020)

guru BK menjelaskan di depan dan setelah itu guru BK dan siswa saling berdiskusi”³¹

Hal serupa juga di sampaikan oleh Alfian hidayat XII, sebagaimana petikan wawancara berikut ini:

“Iya kak, guru BK pernah memberikan informasi karir kepada siswa di dalam kelas, dan siswa pada saat itu diberikan brosur mengenai info perguruan tinggi yang berisi tentang perguruan tinggi lalu guru BK menjelaskan di depan terkait isi dari brosur tersebut. Setelah guru BK selesai menjelaskan guru BK mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai hal yang tidak dimengerti dalam penjelasan itu di depan kelas tadi”³²

Hal senada juga disampaikan oleh Elma widiana kelas XII, sebagaimana petikan wawancara berikut :

“Iya kak, guru BK pernah memberikan informasi karir kepada kami, Ibu menjelaskan di depan setelah itu Ibu mempersilahkan siswanya untuk bertanya perihal yang tidak di mengerti, sambil berdiskusi bersama di kelas mengenai informasi perguruan tinggi”³³

Pada hari berikutnya peneliti melakukan pengamatan ke dalam kelas dan pada waktu itu tampak guru BK memberikan materi kepada siswa tentang karir di dalam kelas. Yang di jelaskan dengan menggunakan media leaflet yang di sebar kepada semua siswa. Setelah itu siswa dan guru BK saling berdiskusi mengenai karir yang ingin mereka pilih setelah lulus dari sekolah tingkat SMA atau MA.³⁴

Selain itu, peneliti juga menganalisis dokumen berupa RPBK (rencana pelayanan bimbingan dan konseling). RPBK disini berisi mengenai perencanaan

³¹Indah suci nurlaila, Siswa kelas XII MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung, (03 februari 2020)

³²Alfan hidayat, Siswa kelas XII MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung, (10 februari 2020)

³³Indah suci nurlaila, Siswa kelas XII MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung, (10 februari 2020)

³⁴Observasi langsung di dalam kelas, (10 februari 2020)

guru BK sebelum dilaksanakan kegiatan bimbingan kepada siswa dan juga berisi materi yang ingin diberikan, metode serta media yang ingin digunakan..³⁵

Teknik selanjutnya yang digunakan guru bimbingan dan konseling dalam melakukan konseling inividu kepada siswa yang dilakukan secara tatap muka antara guru BK dan juga siswa, sebagaimana petikan wawancara dengan Ibu Siti subaidah berikut ini:

“Konseling individu disini dilakukan ketika siswa memiliki masalah pribadi, yang mana siswa datang sendiri kepada guru BK atau guru BK memanggil siswa tersebut untuk datang kepada guru BK. Teknik pertama yang saya gunakan dalam konseling ini adalah membangun rapport kesan pertama terhadap siswa tujuannya adalah membangun hubungan baik dengan siswa tersebut sehingga siswa bisa lebih tenang ketika dikonseling. Selanjutnya guru menyampaikan asas dalam konseling seperti asas kerahasiaan, keterbukaan, dan kesukarelaan yang tujuannya agar siswa lebih terbuka dan lebih percaya kepada guru BK ketika menyampaikan masalahnya. Selanjutnya guru BK mencari cara agar siswa bisa menyampaikan semua permasalahan melalui pertanyaan-pertanyaan, lalu guru BK dan siswa mencari solusi mengenai permasalahan yang dihadapinya, sehingga masalah tersebut menemukan jalan keluar saya selaku guru BK cukup bangga bisa menjadi fasilitator untuk siswa”³⁶

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Robiatul adawiyah berikut ini:

“Iya dalam konseling individu teknik saya gunakan pertama membangun raport atau hubungan baik dengan siswa yang memiliki masalah dengan karirnya lalu saya memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa mengenai masalahnya, dan selanjutnya mencari solusi bersama dengan siswa tersebut. Dan konseling ini di lakukan di ruangan konseling individu dengan beberapa pertemuan sampai masalah siswa benar-benar dapat teratasi”³⁷

Pada hari berikutnya peneliti melakukan observasi tepatnya pada jam 11:00 WIB setelah jam istirahat di dalam ruangan BK diketahui terdapat salah satu siswa kelas XII yang dikonseling oleh salah satu guru BK. Dan setelah di telusuri siswa

³⁵ Analisis Dokumen di ruang BK (10 februari 2020).

³⁶ Siti subaidah, Guru BK MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung, (10 februari 2020)

³⁷ Robiatul adawiyah, Guru BK MAN 2 Pamekasan, Wawancara langsung, (10 februari 2020)

tersebut kebingungan mengenai sekolah lanjutan yang akan di ambil setelah lulus dari sekolah.³⁸

Hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai teknik guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan karir siswa MAN 2 Pamekasan yaitu :

1) melaksanakan layanan informasi melalui leaflet atau pamphlet yang di tempel oleh guru BK dipapan bimbingan.

2) melaksanakan bimbingan klasikal yang di lakukan dengan cara guru BK memasuki kelas-kelas yang membutuhkan bimbingan karir khususnya kelas XII, dimana guru BK memberikan materi karir kepada siswa lalu setelah itu guru BK berdiskusi dengan siswa mengenai materi tersebut,

3). Melaksanakan konseling inividu atau layanan konsultasi, konseling ini diberikan kepada siswa yang memiliki masalah pribadi khususnya masalah karir. Konseling ini dilakukan secara *face to face* antara guru BK dan siswa melalui beberapa tahapan konseling seperti membangun hubungan baik dengan siswa (*rapport*), mengenalkan asas-asas dalam konseling, memberikan pertanyaa-pertanyaan, dan menyelesaikan masalah siswa.

C. Temuan Penelitian

Dari seluruh paparan data yang sudah dikemukakan, peneliti menemukan beberapa layanan dan teknik yang digunakan oleh guru BK MAN 2 Pamekasan dalam peran guru bk memberikan layanan bimbingan karir siswa. Kemudian faktor pendukung dan penghambat. Yang peneliti akan memaparkannya sebagai berikut:

³⁸ Observasi langsung di ruang BK, (10 februari 2020).

1. peran guru BK dalam program layanan yang dilakukan oleh guru BK dalam layanan bimbingan karir siswa adalah sebagai fasilitator memberikan informasi melalui papan bimbingan dan memberikan informasi secara klasikal (masuk kelas) kepada siswa dengan materi yang berkaitan dengan pengetahuan karir sehingga siswa dapat memahami serta mampu merencanakan karirnya seperti menaruh leaflet di papan bimbingan, kemudian konseling individu untuk mengidentifikasi tentang siswa dan masalah siswa utamanya masalah karir, ketika siswa ada masalah kadang ada siswa yang pergi ke ruang BK untuk melakukan konseling individu. Lalu bimbingan klasikal yang dilakukan dengan tatap muka langsung dengan siswa di dalam kelas, dalam hal ini guru BK masuk kelas dengan memberikan informasi maupun materi kepada siswa.
2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam perencanaan karir siswa adalah Guru BK melakukan kerjasama dengan elemen sekolah dalam kelancaran pelaksanaan dari layanan BK yang meliputi kerja sama dengan kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran, juga orang tua siswa dan tersedianya sarana dan prasarana yang cukup baik. Dan yang menjadi penghambat guru BK dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan karir siswa untuk merencanakan karir siswa tidak adanya jadwal khusus bagi guru BK dalam memberikan jenis layanan di dalam kelas. Akan tetapi guru BK berusaha untuk bisa melaksanakan tugasnya dengan mencari kelas kosong atau minta jam pada guru mata pelajaran untuk bisa memberikan informasi-informasi tersebut.

3. Teknik yang digunakan guru BK dalam memberikan layanan informasi mengenai karir kepada siswa dilakukan dengan cara guru BK membuat RPBK (Rencana Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling) terlebih dahulu sebelum memberikan layanan kepada siswa. Selanjutnya guru BK menempelkan leaflet di papan bimbingan dan papan informasi yang berisi tentang informasi karir dan juga guru BK memberikan informasi melalui bimbingan klasikal dimana guru BK memberikan materi mengenai informasi karir kepada siswa di dalam kelas serta di adakan sesi pertanyaan dan juga diskusi dengan siswa bersama-sama, agar ketika siswa tidak mengerti bisa bertanya. Selanjutnya guru BK melakukan konseling individu terhadap siswa yang memiliki masalah karir atau kebingungan mengenai karir yang ingin dipilih. Konseling individu disini dilakukan secara tatap muka langsung dengan siswa tersebut.

D. Pembahasan

1. Peran guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan karir siswa kelas XII

Berdasarkan paparan data dan temuan peneliti di atas, temuan penelitian menunjukkan bahwa peran guru BK dalam program layanan yang dilakukan oleh guru BK dalam layanan bimbingan karir siswa adalah memberikan informasi melalui papan bimbingan dan memberikan informasi secara klasikal (masuk kelas) kepada siswa dengan materi yang berkaitan dengan pengetahuan karir sehingga siswa dapat memahami serta mampu merencanakan karirnya dimasa depan. Selain itu guru BK juga bekerja sama dengan guru mata pelajaran karena guru mapel sering berinteraksi dengan siswa dan juga memahami tentang karakteristik dan

kemampuan siswa. Dan juga guru BK melakukan konseling individu kepada siswa yang kebingungan tentang perencanaan karir yang ingin mereka ambil.

Hal tersebut selalu dikembangkan dan disempurnakan supaya kinerja guru BK lebih optimal. Tujuan bimbingan karir dengan metode pemberian informasi kepada siswa melalui papan bimbingan dan pemberian informasi melalui bimbingan klasikal (masuk kelas) yang dilakukan oleh guru BK adalah agar siswa tidak kebingungan dalam penentuan karirnya dan membantu siswa agar bisa mengambil keputusan, perencanaan dan pengarahan kegiatan-kegiatan yang menuju kepada karir. Berikut tujuan khusus yang menjadi sasaran bimbingan karir di sekolah, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik dapat meningkatkan pengetahuannya tentang dirinya sendiri (*self concept*)
- b. peserta didik dapat meningkatkan pengetahuannya tentang dunia kerja
- c. peserta didik dapat mengembangkan sikap dan nilai diri sendiri dalam menghadapi pilihan lapangan kerja dalam persiapan memasukinya
- d. peserta didik dapat meningkatkan keterampilan berpikir gar mampu mengambil keputusan tentang jabatan yang sesuai dengan dirinya dan tersedia dalam dunia kerja
- e. peserta didik dapat menguasai keterampilan dasar yang penting dalam pekerjaan terutama kemampuan berkomunikasi, bekerja sama berprakarsa dan sebagainya³⁹

Layanan bimbingan dan koseling yang dilakukan guru BK dalam memberikan bimbingan karir kepada siswa di lakukan dengan bentuk layanan

³⁹ Daryanto dan Mohammad Farid. *Bimbingan dan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum* (Yogyakarta: Gava Media, 2015) hlm 255.

konseling individu. Dalam memberikan layanan konseling individu guru BK tidak langsung memberikan pelayanan. Akan tetapi, disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan siswa secara sukarela menceritakan permasalahannya kepada guru BK.

Adapun yang dimaksud layanan konseling perorangan (Individual) didalam buku Dewa Ketut Sukardi dan Nila Kusumawati yang berjudul proses bimbingan dan konseling di sekolah dijelaskan bahwa layanan konseling perorang yaitu pelayanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mendapatkan pelayanan langsung tatap muka (secara perorangan) dengan guru pembimbing (konselor) dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi yang dideritanya.⁴⁰

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam memberikan layanan bimbingan karir siswa MAN 2 Pamekasan

Faktor pendukung dari peran guru BK di sekolah dalam memberikan bimbingan karir adalah adanya kerja sama dengan semua elemen sekolah dan tersedianya ruangan khusus (ruang konseling) yang digunakan untuk membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahannya. Sedangkan faktor penghambat dari peran guru BK dalam memberikan layanan bimbingan karir siswa adalah kurangnya personil guru BK, kurangnya sarana dan dan tidak ada jam tatap muka.

Dalam memberikan bimbingan karir kepada siswa tentunya tidak akan berjalan dengan baik dan lancar seperti apa yang diharapkan. Banyak faktor yang

⁴⁰ Dewa Ketut Sukardi dan Nila Kusumawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta,2008), hlm 62.

menjadi pendukung dan penghambat dalam memberikan bimbingan karir kepada siswa. Setidaknya ada beberapa pendukung dan penghambat dalam memberikan bimbingan karir, antara lain:

a. Manajaman

Untuk mencapai tujuan yang optimal dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling secara umum di sekolah maka diperlukan suatu organisasi yang baik. Dalam artian dalam suatu kelompok itu harus ada pemimpin (struktur oraganisasi BK) agar dalam pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan lancar dan optimal.

b. Layanan

Materi bimbingan karir dapat diangkat melalui ketujuh jenis layan sebagaimana yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Umum. Layana-layanan yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan sehubungan dengan bimbingan karir yaitu:

a) layanan orinetasi dan informasi

b) layanan penempatan dan penyaluran

c) layanan pembelajaran

d) layanan konseling perorangan (individual) dan

e) layanan bimbingan dan konseling kelompok. Disini serang guru BK dalam melaksanakan bimbingan karir hanya menggunakan 3 layanan saja yaitu layanan bimbingan perorangan (individual), layanan informasi dan layanan klasikal (pembelajaran).

c. Sarana

Pelaksanaan program layanan bimbingan di sekolah menuntut sarana dan prasarana penunjang yang cukup memadai. Sarana-sarana yang dimaksud diantaranya:

- a) Ruang BK. Untuk keperluan kegiatan pemberian bantuan kepada siswa yang menghadapi masalah. Dalam artian setiap sekolah diperlukan ruangan khusus atau ruangan tersendiri tidak sama dengan ruang guru.
- b) Ruang konseling. Ruang konseling diperlukan dalam rangka untuk mengadakan wawancara konseling atau pertemuan individual. Disini sekolah selain mempunyai ruang BK juga harus tersedia ruangan khusus yaitu ruang konseling guna untuk membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahannya.
- c) Papan informasi. Untuk menyelenggarakan layanan bimbingan karir disekolah bila memungkinkan perlu disediakan beberapa lembar papan yang ditata sedemikian rupa dan ditempelkan pada dinding ruang yang strategis atau dipajangkan di tempat yang bisa dijangkau oleh semua orang. Artinya disini sekolah harus mempunyai papan informasi yang diletakkan ditempat strategis seperti di sekolah papan bimbingan di samping ruang BK.⁴¹

3. Teknik guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan karir siswa MAN 2 Pamekasan.

Bimbingan karir sangat penting bagi siswa khususnya siswa kelas XII dan apabila bimbingan karir tidak berjalan secara optimal siswa tidak bisa memahami dirinya, kemampuan yang dimilikinya maka besar kemungkinan siswa tersebut

⁴¹Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa* (Malang: UIN-Maliki Press,2010), hlm 61.

tidak bisa merencanakan, serta bisa mengambil keputusan dalam memilih karirnya. Dalam hal ini guru bimbingan konseling harus mengoptimalkan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa. Agar dalam pelaksanaan bimbingan karir lebih optimal guru bimbingan dan konseling harus memaksimalkan layanan bimbingan karir yang tidak hanya di berikan di dalam kelas (jam pelajaran) akan tetapi guru BK juga memaksimalkan pemberian layanan di luar kelas (di luar pembelajaran). Seperti halnya dalam memberikan layanan informasi kepada siswa, guru BK harus memiliki kreatifitas atau cara yang baik agar siswa bisa menerima informasi mengenai karir dengan baik.

Dalam melaksanakan layanan informasi guru bimbingan dan konseling mempunyai beberapa cara seperti memberikan informasi melalui papan bimbingan, yang di dalamnya berisi pamphlet atau leaflet serta brousur mengenai karir atau sekolah lanjutan. Dengan hal tersebut siswa bisa membaca langsung pada jam istirahat, sehingga siswa dapat memiliki informasi atau pengetahuan tentang karirnya dan memiliki pandangan dan perencanaan karirnya di masa depan. Dan juga guru BK memberikan informasi secara klasikal (masuk kelas) kepada siswa dengan materi yang berkaitan dengan pengetahuan karir sehingga siswa dapat memahami serta mampu merencanakan karirnya dimasa depan.

Dalam melaksanakan layanan informasi guru BK melakukannya dengan berbagai cara yaitu:

- a. Ceramah, ceramah merupakan metode pemberian informasi yang paling sederhana, mudah dan murah, dalam arti bahwa metode ini dapat dilakukan hampir oleh setiap petugas bimbingan di sekolah. Di samping itu, teknik ini juga tidak memerlukan prosedur dan biaya yang banyak.

- b. Diskusi, penyampaian informasi kepada siswa dapat dilakukan melalui diskusi. Diskusi semacam ini dapat diorganisasikan, baik oleh siswa sendiri maupun oleh konselor, atau guru. Apabila diskusi penyelenggaraannya dilakukan oleh para siswa, maka perlu dibuat persiapan yang matang. Siswa hendaknya didorong untuk mendapatkan sebanyak mungkin bahan informasi yang akan disajikan itu, dari tangan yang lebih mengetahuinya. Konselor, guru bertindak sebagai pengamat dan sedapat-dapatnya memberikan pengarahan ataupun melengkapi informasi-informasi yang dibahas di dalam diskusi tersebut.
- c. Konferensi karir selain melalui teknik-teknik yang diutarakan di atas, penyampaian informasi kepada siswa yang juga dilakukan melalui konferensi karir kadang-kadang konferensi ini juga disebut “konferensi jabatan”.⁴²

Selanjutnya guru bimbingan dan konseling menggunakan layanan konseling individu dalam menuangkan kemampuan perencanaan karir siswa yang disesuaikan dengan permasalahan pribadi siswa. Dalam pelaksanaannya di sini guru BK melakukan identifikasi masalah siswa dengan menggunakan instrumen BK baik melalui angket atau DCM, dengan hal ini masalah atau kebutuhan siswa dapat di ketahui, setelah itu siswa yang memiliki masalah, guru BK membantu menyelesaikan dengan melakukan konseling secara *face to face* atau tatap muka.

Dalam buku Tohirin yang dijelaskan tentang pelaksanaan layanan konseling individu yang menempuh beberapa tahapan kegiatan, yaitu:

Pertama, perencanaan yang meliputi kegiatan: (a) mengidentifikasi klien, (b) mengatur waktu pertemuan, (c) mempersiapkan tempat dan perangkat teknis

⁴²Bambang Ismaya, *Bimbingan dan konseling, studi, karir, dan keluarga*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015) hlm 35.

penyelenggaraan layanan, (d) menetapkan fasilitas layanan, (e) menyiapkan kelengkapan administrasi.

Kedua, pelaksanaan yang meliputi kegiatan: (a) menerima klien, (b) menyelenggarakan penstruktur, (c) membahas masalah klien dengan menggunakan teknik-teknik, (d) mendorong pengentasan masalah klien (bisa digunakan teknik-teknik khusus), (e) memantapkan komitmen klien dalam pengentasan masalahnya, (f) melakukan penilaian segera.⁴³

⁴³Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, hlm 120.

